
Analisis Kemampuan Membaca Kitab Kuning di PP. At-Taufiq Jombang

Siti Naimah^{1*}, Nurul Hidayah², Lailatul Mathoriyah³

¹Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: naimah2779@gmail.com

ABSTRACT

This paper discusses the ability of students of PP. At-Taufiq Jombang in reading bald books. This paper is motivated by the method used in Boarding Schools to overcome the difficulty of students in reading bald books. Bald book is a tradition learned in Pondok Pesantren and has become a label in education in Pondok Pesantren. Sorogan method is one of the methods in learning to read bald books. In this case the author aims to conduct research on the ability of students in PP. At-Taufiq Jombang in reading the bald book which in his learning using the sorogan method. The method used in this study is descriptive qualitative research using (Field Research). The types of data used in this study are primary and secondary data taken from related sources. The discussion showed the analysis in PP. At-Taufiq Jombang in reading the bald book using sorogan method has reached a satisfactory value. This can be seen from the value of the research results to some students in PP. At-Taufiq Jombang.

Keywords: *method, reading, bald book*

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang kemampuan santri PP. At-Taufiq Jombang dalam membaca Kitab Kuning. Tulisan ini dilatar belakangi dengan metode yang digunakan di Pondok Pesantren untuk mengatasi kesulitan santri dalam membaca Kitab Kuning. Kitab Kuning adalah tradisi yang dipelajari di Pondok Pesantren dan sudah menjadi label dalam pendidikan di Pondok Pesantren. Metode sorogan adalah salah satu metode dalam pembelajaran membaca Kitab Kuning. Dalam hal ini penulis bertujuan melakukan penelitian tentang kemampuan santri di PP. At-Taufiq Jombang dalam membaca Kitab Kuning yang mana dalam pembelajarannya menggunakan metode sorogan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan (Field Research). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga sekunder yang diambil dari sumber-sumber terkait. Pembahasan menunjukkan analisis di PP. At-Taufiq Jombang dalam membaca Kitab Kuning menggunakan metode sorogan telah mencapai pada nilai yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil penelitian kepada sebagian santri yang ada di PP. At-Taufiq Jombang.

Kata Kunci: *metode, membaca, Kitab Kuning*

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu kemahiran dasar yang harus dimiliki seorang siswa, empat kemahiran dasar yang harus dimiliki siswa adalah mendengar, berbicara, membaca, kemudian menulis (Hidayah & Mulyani, 2021). Kegiatan membaca adalah suatu kegiatan yang mana memahami isi dari setiap kata yang telah tertulis dalam sebuah kalimat. Membaca adalah mengubah teks lambang huruf menjadi sebuah ungkapan yang melalui sebuah lisan (Izzan, 2011).

Pada awalnya kegiatan membaca hanya dipandang sebagai kegiatan yang ringan, yang mana hanya dengan melibatkan penglihatan dan juga lisan. Akan tetapi pada perkembangan yang selanjutnya membaca merupakan suatu kegiatan yang dipandang dengan sebuah kegiatan yang ringan, akan tetapi juga melibatkan akal dan fikiran untuk mendapatkan suatu pemahaman dan informasi dari suatu teks yang

telah di baca (Munir, 2017). Keterampilan membaca adalah ketarampilan yang dibutuhkan oleh para santri dan siswa untuk bisa menguasai dalam percakapan menggunakan bahasa Arab serta mampu dalam menguasai seperti membaca majalah, dan juga surat kabar, dan juga buku yang berbahasa Arab lainnya (Shobirin, & Wafiroh, 2021).

Arab gundul adalah suatu teks yang mana tidak memiliki harokat atau juga bisa disebut tidak memiliki syakal, yang biasanya disebut sebagai teks gundul/kitab kuning. Kitab kuning adalah suatu ciri khas yang diterapkan oleh santri dipondok pesantren terutama pondok pesantren salafiyah yang mana kitab kuning sudah menjadi identitas bagi pondok pesantren dan tidak pernah lepas dalam tradisi di pondok pesantren (Ridlowi, 2018).

Membaca Kitab Kuning bukanlah suatu kegiatan yang ringan, karena Kitab Kuning tidak memiliki harokat/syakal (Dodi, 2013), oleh karena itu sebelum menerapkan membaca Kitab Kuning, sudah dipastikan setiap santri harus menguasai pelajaran yang berkombinasi dengan pelajaran bahasa Arab yaitu seperti pelajaran nahwu dan shorof (Nashoih, 2019).

Metode sorogan adalah salah satu metode yang dianggap paling efisien dalam menerapkan kemampuan membaca Kitab Kuning dipondok pesantren. Karena dengan menggunakan metode sorogan pengajar bisa mengetahui perkembangan kemampuan santri dalam membaca Kitab Kuning secara satu persatu, pengajar bisa memantau seberapa jauh yang santri bisa dan kesulitan apa yang santri alami dalam pembelajaran Kitab Kuning.

Para era zaman globalisasi dimana zaman semakin maju, pembeajaran Kitab Kuning lambat laun menjadi suatu kegiatan yang sudah akan redup, sudah jarang peserta didik yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap kemampuan membaca Kitab Kuning terkecuali seorang pelajar yang menimba ilmudi pondok pesantren (Haris, 2015). Bahkan santri yang menimba ilmu di pondok pesantren pun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kemampuan membaca kitan gundul, faktor itu bisa disebabkan dengan kurangnya minat santri dan kurangnya giat dalam memahami materi dan metode tentang pembelajaran Kitab Kuning (Styaji, 2017).

Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam berlangsungnya proses pembelajaran santri dalam pembelajaran Kitab Kuning (Basuki, 2019). Pengajar juga sangat berpengaruh untuk membangkitkan dan terus memotivasi membangkitkan semangat santri selama pembelajaran, mendisiplinkan santri selama proses pemberian materi dan juga dalam praktek santri (Ridlowi, 2018). Dalam meningkatkan kemampuan santri bukan hanya pemberian materi yang banyak akan tetapi dukungan dan semangat sangat memotivasi siswa untuk terus optimis selama pembelajaran.

Adapun permasalahan-permasalahan kesulitan yang dialami santri PP. At-taufiq adalah masih kesulitannya santri dalam penempatan nahwu shorof, penerjemahan dan juga penyampaian maksud dari setiap teks yang dibaca (Esti, 2018). Metode sorogan adalah metode yang bisa dikatakan alternatif untuk menangani kesulitan membaca Kitab Kuning kepada santri PP. At-taufiq karena metode ini diterapkan pada setiap kegiatan belajar malam yang dilakukan oleh santri dan penerapannya sebagaimana santri berhadapan langsung dengan pengajar dan menyetorkan bacaan yang telah ditentukan oleh pengajar. Dengan menggunakan metode ini pengajar akan dapat memahami satu persatu kemampuan dan kesulitan yang dialami oleh setaip santri (Shobirin, & Wafiroh, 2021).

Membaca adalah kegiatan dimana menggabungkan sebuah ide antara penulis dan pembaca. Membaca juga bisa didefinisikan sebagai pengenalan, pemahaman dan juga penjelasan dari hasil apa yang dibaca. Yang dinamakan oleh pengenalan adalah membedakan pandangan dari penulis dengan pendapat dari pembaca yang menghasilkan arti dan makna dari setiap tulisan yang pada awalnya tidak memiliki arti (Hidayah & Mulyani, 2021). Keterampilan membaca juga sangat dipenting dan bisa dikatakan keterampilan dasar yang mana harus difahami dan dikuasai oleh pelajar yang lebih khususnya pelajar bahasa, karena dalam suatu perbaikanya mengarah kepada asah ketrampilan lainnya.

Pada ulasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian yang sebelumnya menghasilkan metode yang bisa menanggulangi kesulitan pada pembelajaran kemampuan membaca pada santri di pondok pesantren. Pada hasil penelitian yang dibahas oleh penulis yaitu bagaimana hasil menggunakan metode sorogan untuk kemampuan membaca Kitab Kuning pada santri di pondok pesantren, bukan hanya bagi santri yang mempelajari yang khusus mengaji Kitab Kuning, akan tetapi metode ini juga dapat menanggulangi bagi santri yang juga menghafal Al-Qur'an. Dalam artian pada penelitian inimetode yang benar-benar dianggap evektif dalam peningkatan kemampuan membaca Kitab Kuning pada santri yaitu menggunakan metode sorogan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh santri di PP. At-taufiq dalam membaca Kitab Kuning yang mana santri tidak hanya mendalami kitab

gundul akan tetapi ada juga sebagian yang juga mendalami/menghafal Al-Qur'an, penelitian kali ini untuk mengetahui apakah metode sorogan benar-benar menjadi metode yang memberikan jalan untuk santri yang masih kesulitan dalam membaca Kitab Kuning.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan (*Field Research*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga skunder yang diambil dari sumber-sumber terkait. Pembahasan menunjukkan analisis di PP. At-Taufiq Jombang dalam membaca Kitab Kuning menggunakan metode sorogan telah mencapai pada nilai yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil penelitian kepada sebagian santri yang ada di PP. At-Taufiq Jombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengukuran untuk mengetahui kemampuan santri dalam membaca Kitab Kuning di PP. At-taufiq adalah dengan menggunakan test. Adapun test dalam pengukurannya adalah sebagai berikut:

| No | Nama | Kriteria | | Keterangan |
|----|---------------------|-------------------------|----------------------------------|--------------|
| | | Ketepatan Menerjemahkan | Ketepatan peletakan nahwu shorof | |
| 1 | Raihana | 95 | 95 | Bagus |
| 2 | Nur Aini | 80 | 95 | Bagus |
| 3 | Aunika | 80 | 90 | Bagus |
| 4 | Qurotul A`yun | 95 | 95 | Bagus |
| 5 | Asiduwi Hasanah | 95 | 90 | Bagus |
| 6 | Rahma Alifiya | 95 | 95 | Bagus |
| 7 | Ulfa | 95 | 95 | Bagus |
| 8 | Ayunita | 70 | 60 | Kurang Bagus |
| 9 | Hanifah | 95 | 95 | Bagus |
| 10 | Wazim | 95 | 95 | Bagus |
| 11 | Fauziah | 80 | 95 | Bagus |
| 12 | Nuda Salsabila | 80 | 95 | Bagus |
| 13 | Safinatul Khoiriyah | 90 | 95 | Bagus |
| 14 | Maulinda | 95 | 95 | Bagus |
| 15 | Taskiya | 95 | 95 | Bagus |
| 16 | Midatul Zihah | 90 | 80 | Bagus |
| 17 | Febi Alidiyah | 80 | 80 | Bagus |
| 18 | Natasya | 80 | 70 | Cukup Bagus |
| 19 | 'Azizah | 80 | 80 | Bagus |
| 20 | Fia | 90 | 90 | Bagus |

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas bisa dilihat bahwa sebagian besar santri PP. At-taufiq kemampuan dalam membaca Kitab Kuning sudah sangat baik dan hanya sebagian kecil saja yang kurang baik pada kemampuan membaca Kitab Kuning.

Pada kemampuan membaca Kitab Kuning pada santri dipengaruhi oleh penggunaan metode pada proses pembelajaran yang dibawakan oleh setiap pengajar. Dalam setiap lembaga juga menggunakan metode yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan apa yang akan dicapai pada akhir pembelajaran tersebut. Pada kegiatan pembelajaran ini pengajar menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran membaca Kitab Kuning pada santri, penggunaan metode sorogan yaitu dimana santri berhadapan langsung dengan pengajar secara tatap muka. Santri menyetorkan bacaan teks yang telah ditentukan oleh pengajar, santri maju satu persatu secara bergantian. Pengajar mendengarkan dan menyimak bacaan santri, jika terdapat kesalahan dalam bacaan santri pengajar langsung mengoreksi dan membenarkan baik dalam penempatan kaidah nahwu shorof atau dalam penjelasan mengenai teks yang dibaca santri.

Pada tahap penerapan menggunakan metode sorogan yaitu, santri sudah masuk ke dalam kelas masing-masing kemudian membaca doa bersama, pengajar masuk kemudian mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan pembelajaran pada Kitab Kuning sesuai dengan materi yang akan diampu. Pengajar membacakan dan menerjemahkan terlebih dahulu materi dalam kitab kemudian santri menyimak dan memaknai kitab tersebut sesuai dengan yang telah dibacakan oleh pengajar yang ada di depan. Setelah

proses pemaknaan selesai pengajar memanggil salah satu santri untuk membacakan ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Kesulitan yang dialami oleh santri rata-rata dalam pembelajaran Kitab Kuning yaitu kesulitan dalam kaidah nahwu shorof dengan benar dan penggunaan bahasa Arab yang masih sulit untuk dikuasai, penerjemahan dan pemahaman juga menjadi salah satu hambatan karena jika tidak mengerti arti dari teks maka juga akan sulit untuk memahami apa makna dari teks yang ada pada kitab tersebut. Oleh karena itu penerapan metode dan pemilihan metode yang pas dan tepat sangat diharapkan dari para pengajar, karena jika metode yang dibawakan oleh pengajar kurang tepat dengan pembelajaran yang diampu maka juga bisa menghambat proses pemerolehan hasil dari pembelajaran tersebut.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran Kitab Kuning pada santri, baik dalam bentuk positif ataupun negative. Setiap santri memiliki batas kemampuan masing-masing yang tidak bisa disama ratakan dengan yang lainnya, tentu ada yang memiliki kekurangan dan juga kelebihan, sangat jarang yang dapat menguasai materi dan metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran. Dalam pembelajaran Kitab Kuning bukanlah suatu pembelajaran yang bisa dikatakan mudah, karena untuk bisa menguasai dan mampu membaca Kitab Kuning secara lancar dan benar harus memenuhi kemampuan dan menguasai beberapa tahap dan materi seperti faham dalam materi nahwu shorof serta mampu menerapkannya dan juga harus menguasai bahasa Arab karena dalam teks kitab kuning semuanya menggunakan bahasa Arab dan tentunya tanpa menggunakan syakal (harokat).

PP. At-taufiq bukan hanya mendalami tentang pembelajaran Kitab Kuning, akan tetapi juga ada sebagian yang mendalami ilmu Al-Qur'an (Hafidzah) walaupun hanya sebagian yang tentunya jika dibayangkan akan sangat berat mendalami dan mempelajari keduanya. Akan tetapi penggunaan metode yang tepat diyakini bisa menaggulangi santri dalam mempelajari Kitab Kuning seperti halnya metode sorogan yang diterapkan di PP. At-taufiq dari dahulu hingga saat ini dan mungkin akan seterusnya.

Faktor yang paling utama tentunya tentang niat dan minat santri untuk bisa menguasai dalam kemampuan membaca Kitab Kuning itu sendiri, serta dukungan dan bimbingan pengajar sangat amat dibutuhkan setiap santri pastinya. Oleh karena itu pengajar dikatakan sangat berperan penting ketika dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pelaksanaan metode sorogan dilakukan di dalam ruangan masing-masing kelas setiap santri. Adapun pertama-tama santri harus berkumpul terlebih dahulu dengan membawa kitab yang akan dikaji sesuai dengan jadwal, santri maju satu persatu ke hadapan pengajar untuk menyetorkan bacaan yang telah pengajar pilihkan sesuai dengan materi yang dikaji, santri maju secara bergantian. Metode sorogan sangat efektif untuk menerapkan kemampuan membaca Kitab Kuning bagi santri. Dengan menggunakan metode sorogan ini juga pengajar mampu melihat kemampuan dan kekurangan setiap santri dalam pembelajaran penerapan metode sorogan secara detail.

Metode sorogan ini juga digunakan pengajar untuk mengetahui dan mempelajari dari masalah-masalah yang dialami setiap santri satu persatu, yang terutama sesuatu yang mengganggu dalam proses pengetahuan dan pembelajaran santri. Kemudian dengan ini guru bisa mengambil langkah-langkah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Dari hasil yang telah diketahui dengan kemampuan santri menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Kuning sepertinya memang harus, karena jika dilihat dari hasil analisis di atas, metode sorogan sangat efektif untuk pembelajaran membaca Kitab Kuning kepada para santri. Metode sorogan ini bukan hanya berlaku untuk santri yang sudah senior saja, akan tetapi juga sangat dibutuhkan kepada santri yang masih pemula dalam mempelajari membaca Kitab Kuning.

Dengan tuntasnya penelitian yang dilakukan oleh penulis di PP. At-Taufiq Jombang, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada: Pengajar Pondok Pesantren, ketika dalam pembelajaran ini guru harus lebih menguasai dengan benar materi yang disampaikan kepada para santri, mampu mengaplikasikan metode pengajaran yang digunakan untuk para santri dengan benar. Dalam proses pembelajaran guru harus pintar-pintar membuat suasana agar tidak terlalu menegangkan, terkesan rileks akan tetapi menjurus. Dan tidak lupa memberikan terus motivasi dan dukungan kepada para santri untuk tetap semangat dan percaya diri bahwa mereka pasti bisa mendapatkan apa yang dituju dari pembelajaran tersebut. Memantau santri atas perkembangan yang didapatkan, sudah sejauh mana kemampuan santri dan kesulitan apa yang dialami santri. Tentunya menggunakan metode yang tepat selama pembelajaran. Mempertahankan metode sorogan untuk pembelajaran santri dalam membaca kitab

gundul sangat bagus karena metode sorogan sangat efektif untuk menanggulangi kesulitan pembelajaran yang dilakukan santri.

DAFTAR RUJUKAN

- Basuki, K. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Untuk Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al Hikmah. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 7 (1), 2502-3632.
- Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 100-122.
- Esti, J. (2018). *Strategi Dan Kiat Praktis Penerjemahan*. (1st ed). Malang: UB Press.
- Haris, A. (2015). *5 Langkah Jitu Membaca Kitab Kuning*. (1st ed). Malang: UMM Press.
- Hidayah, N., & Mulyani, A. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar Sambong Dukuh Jombang. *Al-Lahjah*, 7(2), 1-7.
- Izzan, A. M. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Munir. (2017). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Nashoih, A. K. (2019). *Nahwu Kontrastif*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Ridlowi, A. (2018). Implementasi Dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon. *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 11(1), 28-44.
- Setyaji, Y., & Inayati, N. L. (2019). *Metode Pembelajaran Nahwu-Shorof dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen Tahun Pelajaran 2018-2019*. [Doctoral Dissertation], Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/73721>
- Shobirin, M. S., & Wafiroh, M. (2021). Application of The Circ Learning Model to Improve Student's Reading and Writing Skills in The Yellow Kitab Subject. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 1(2), 84-87.